

**Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Masyarakat, dan Persepsi Kemudahan
Pengisian SPT 1770 melalui e-filling Terhadap Penggunaan e-filling dengan Minat
Sebagai Variabel Moderating
(Studi pada KPP Pratama Sidoarjo Selatan)**

Ananda Bella Yustria
bellamangambe27@gmail.com

Dosen Pembimbing : Devy Purposari, SE., M.Si., Ak.

Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Brawijaya University, Jl. MT.
Haryono 165, Malang 65145, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh persepsi kebermanfaatan, persepsi masyarakat dan persepsi kemudahan terhadap penggunaan e-filling dengan minat sebagai variabel moderating. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi KPP Sidoarjo Selatan yang melaporkan SPT 1770. Penelitian dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Sidoarjo Selatan. Jenis Penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Sampel yang digunakan sebanyak 99 responden pengguna SPT 1770 yg terdaftar di KPP Sidoarjo Selatan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuisioner dan diukur menggunakan skala likert. Data dianalisis menggunakan Analisis Linier Berganda dan MRA (Moderate Regression Analysis) dengan program SPSS Versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan, persepsi masyarakat dan persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filling, minat memperkuat pengaruh persepsi kebermanfaatan, persepsi masyarakat dan persepsi kemudahan terhadap penggunaan e-filling.

Kata kunci : Theory of Planned Behavior (TPB), Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Masyarakat, Persepsi Kemudahan, Penggunaan E-filling, Minat.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of perceived usefulness, public perception and perceived ease of use of e-filling with intention as the moderating variable. The objects of the study are the individual taxpayers reporting SPT 1770 in KPP Pratama of South Sidoarjo. This study employs quantitative method involving the samples of 99 respondents of SPT 1770 users registered in KPP Pratama of South Sidoarjo selected through purposive sampling. The data are collected by distributing questionnaires measured by Likert scale, and are analyzed by Multiple Linear Analysis and MRA (Moderate Regression Analysis) utilizing the SPSS Version 26 software. The results reveals that the perceived usefulness, public perception and perceived ease of use have a positive effect on the use of e-filling, and intention strengthens the effect of perceived usefulness, public perception and perceived ease of use on the use of e-filling

Keywords: Theory of Planned Behavior (TPB), Perception of Benefit, Public Perception, Perceived Ease of Use, the Use of E-filling, Intention

PENDAHULUAN

Direktorat Jendral Pajak telah melakukan reformasi yaitu modernisasi sistem administrasi perpajakan yaitu berupa modernisasi teknologi informasi perpajakan dan terus melakukan transformasi digital guna meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap wajib pajak dan peningkatan kualitas pelayanan untuk terciptanya administrasi perpajakan yang cepat, mudah dan efisien. Direktorat Jendral Pajak mengeluarkan sistem administrasi perpajakan yang memanfaatkan teknologi yaitu e-system atau electronic system. Sistem elektronik untuk administrasi pajak tersebut salah satunya adalah e-Filling yaitu pelaporan SPT secara online baik SPT Masa maupun SPT Tahunan wajib pajak orang pribadi dan badan, namun kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya untuk pelaporan SPT masih tergolong rendah, menurut web direktorat jendral pajak penyampaian SPT hanya sebesar 75%, pada penelitian ini peneliti akan mencoba untuk meneliti mengenai persepsi wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Sidoarjo Selatan dalam pelaporan SPT Tahunan 1770 yang akan maupun yang sudah dilaporkan melalui E-Filling. Peneliti memilih untuk meneliti di KPP Sidoarjo Selatan karena sesuai data yang dipaparkan diatas bahwa pelaporan SPT Tahunan di KPP Pratama Sidoarjo Selatan dapat dikatakan tergolong rendah kepatuhannya, dibandingkan dengan KPP Sidoarjo yang lain, salah satunya KPP Pratama Sidoarjo Barat. Peneliti mendapatkan data dari dashboard Kepatuhan wajib pajak KPP Sidoarjo Barat pada tahun sebelumnya jumlah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar sebanyak 150.206 namun realisasi pelaporan secara keseluruhan sebanyak 55.973 yaitu 81%, sedangkan KPP Sidoarjo Selatan yang terdaftar tahun 2019 berdasarkan penelitian Nindy, (2019) sebanyak 114.077 namun terealisasi sebanyak 40.694 artinya hanya 73,7%. untuk pelaporan SPT wajib Pajak Non Karyawan terdaftar pada KPP Pratama Sidoarjo Selatan hingga 31 Des 2019 sebanyak 11.572 namun penyampaian SPT Tahunan 1770 untuk tahun pajak 2019 sebanyak 3843 Kecilnya rasio kepatuhan pelaporan SPT pada KPP Pratama Sidoarjo Selatan dibandingkan dengan KPP Sidoarjo lainnya, hal tersebut yang melatarbelakangi peneliti untuk meneliti KPP Sidoarjo Selatan khususnya untuk SPT Tahunan 1770 karena tingkat realisasi untuk penyampaian SPT 1770 yang mana hanya 32,2% dari wajib pajak orang pribadi non karyawan yang terdaftar.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh persepsi kebermanfaatan, persepsi masyarakat dan persepsi kemudahan terhadap penggunaan e-filling dengan minat sebagai variabel moderating. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi KPP Sidoarjo Selatan yang melaporkan SPT 1770.

TELAAH PUSTAKA

1. Definisi Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of planned Behavior adalah teori yang diperkenalkan oleh Icek ajzen (1991). Amelia (2019) menyatakan bahwa teori ini sering digunakan untuk menjelaskan bagaimana tanggapan dari seorang individu dalam melakukan suatu pekerjaan ataupun mengambil langkah-langkah berdasarkan pemikirannya. Amelia (2019) menyatakan bahwa TPB menekankan bahwa perilaku merupakan fungsi langsung dari behavioral intention dan perceived behavioral dan dalam teori ini menguraikan bahwa behavioral intention atau niat perilaku dari seorang individu dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu attitude atau sikap, subjective norms atau norma subyektif, dan perceived behavioral control atau kontrol perilaku yang dirasakan.

2. Sikap terhadap perilaku (Attitude toward the behavior)

Ajzen (1991) menyatakan bahwa sikap terhadap perilaku mengacu pada sejauh mana seseorang memiliki penilaian yang disukai atau yang tidak disukai dari perilaku tersebut. Ajzen (Dikutip oleh seni, 2017) pandangan atas perilaku diyakini mempunyai dampak langsung terhadap kehendak untuk berperilaku yang kemudian di afiliasikan dengan kontrol persepsian dan norma subjektif. Sesuai dengan variabel Persepsi Kebermanfaatan yang mana ketika wajib pajak merasa suka, mendukung dan memiliki keyakinan atas manfaat yang akan didapatkan maka niat untuk menggunakan e-filling semakin tinggi maka semakin tinggi kemungkinan wajib pajak akan memutuskan untuk menggunakan e-filling dan sebaliknya.

3. Norma subyektif (Subjective norm)

Norma subjektif menurut Ajzen (dikutip oleh Seni, 2017, hal 214) kepercayaan terhadap kesepahaman atau ketidaksepahaman seseorang ataupun kelompok yang mempengaruhi individu pada suatu perilaku. Jogyanto (Dikutip oleh Afdalia, 2014) menyatakan bahwa norma-norma subjektif adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan memengaruhi niat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan, jika diturunkan pada penelitian yaitu variabel persepsi masyarakat yang mana terdapat kemungkinan wajib pajak tidak ingin dinilai tidak patuh sehingga memunculkan niat untuk melapor SPT sehingga wajib pajak memutuskan untuk melaporkan SPT melalui E-filling.

4. Kontrol perilaku (Perceived Behavior Control)

Ajzen (1991) Kontrol perilaku adalah perasaan seseorang mengenai kemudahan dan kesulitan suatu perilaku dan diasumsikan mencerminkan masa lalu serta hambatan dan rintangan yang diantisipasi. Apabila diturunkan dalam penelitian ini sesuai dengan definisi yang mana perasaan mengenai kemudahan dan kesulitan yang dialami wajib pajak dalam penggunaan E-

Filling, ketika wajib pajak merasa mudah untuk melaporkan SPT melalui E-filling, maka dapat mempengaruhi minat wajib pajak untuk memutuskan menggunakan E-filling atau tidak.

5. Intensi

Fishbein dan Ajzen (Dikutip oleh Ulfah, 2018 , hal 26) menjelaskan bahwa intensi merupakan hal yang ada dalam diri seseorang berupa keinginan dan seberapa kuat keyakinan seseorang untuk melakukan suatu perilaku.. Ajzen (1991) keyakinan yang besar dianggap menjadi penentu niat dan tindakan seseorang.

6. Persepsi Kebermanfaatan

Menurut Davis et al (Dikutip oleh Nugroho (2011) Persepsi kebermanfaatan adalah suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa suatu penggunaan teknologi tertentu akan meningkatkan prestasi kerja.

7. Persepsi Kemudahan

Anggraeni (2015) menyatakan bahwa persepsi kemudahan didefinisikan sebagai suatu derajat dimana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan teknologi akan membuat seseorang bebas dari upaya., Nugroho (2011) dan Davis (1989) persepsi kemudahan adalah tingkatan dimana seseorang percaya bahwa teknologi mudah untuk dipahami

8. SPT (Surat Pemberitahuan)

SPT menurut Peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor PER-02/PJ/2019 tahun 2009 Surat Pemberitahuan yang selanjutnya disebut SPT adalah surat yang oleh wajib pajak digunakan untuk melaporkan perhitungan dan/ atau pembayaran pajak, objek pajak dan/ atau bukan objek pajak, dan/ atau harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

9. SPT Tahunan

Spt Tahunan menurut Peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor PER-02/PJ/2019 Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan yang selanjutnya disebut SPT Tahunan PPh adalah SPT PPh untuk suatu Tahun Pajak atau Bagian Tahun Pajak yang meliputi SPT Tahunan Orang Pribadi dan SPT Tahunan Badan.

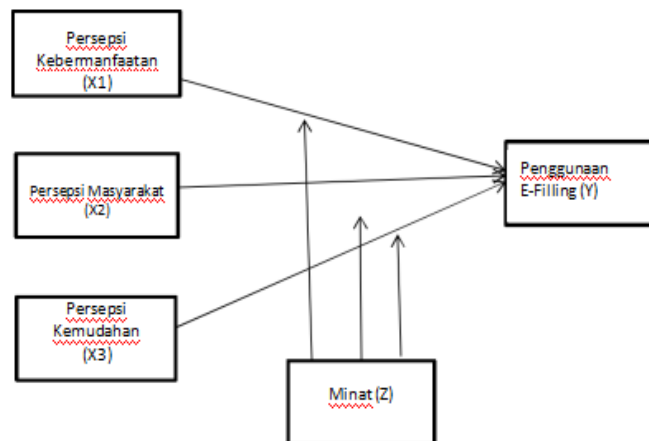
10. SPT e-Filling

Dalam Peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor PER-02/PJ/2019 SPT E-Filling adalah SPT dalam bentuk dokumen elektronik yang disampaikan wajib pajak melalui e-Filling.

11. E-Filling

E-Filling menurut Peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor PER-02/PJ/2019 adalah cara penyampaian SPT melalui saluran tertentu yang ditetapkan Direktur Jendral Pajak. Informasi yang didapatkan dari website Dirjen Jendral Pajak E-filling adalah suatu cara penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) secara elektronik yang dilakukan secara online dan real time melalui internet pada website Direktorat Jendral Pajak.

MODEL PENELITIAN



Berdasarkan kerangka penelitian diatas, peneliti merumuskan Hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 1 : Ha: Ada hubungan positif antara Variabel persepsi kemudahan dengan penggunaan e filling.

Hipotesis 2 : Ha :Ada hubungan positif antara variabel persepsi masyarakat dengan penggunaan e-filling

Hipotesis 3: Ha: Ada hubungan positif antara variabel Persepsi Kebermanfaatan dengan penggunaan e-filling.

Hipotesis 4 : Ha: Ada pengaruh Minat terhadap penggunaan e-filling.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat penelitian kuantitatif, Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Sidoarjo Selatan. sampel

penelitian adalah Wajib Pajak Orang Pribadi non karyawan yang menggunakan SPT 1770 yang sudah maupun belum pernah menggunakan E-Filling dan Teknik Pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling dengan kriteria wajib pajak orang pribadi hanya yang menggunakan SPT 1770 sejumlah 99.

TEKNIK ANALISIS DATA

1. Uji Instrumen

Peneliti melakukan Pilot Test untuk membuktikan bahwa kuisioner yang akan disebar adalah valid dan reliabel, peneliti menyebarkan kuisioner kepada 30 orang sudah ataupun belum pernah menggunakan E-Filling, hasil dari uji validitas dan uji realibilitas menunjukkan bahwa pernyataan dalam kuisioner yang digunakan adalah valid karena hasilnya menunjukkan angka signifikansi sebesar 0,05 yang mana dasar pengambilan keputusan bila nilai $\text{sig} < 0,05$ maka akan dinyatakan valid, untuk reliabilitas dinyatakan reliabel karena hasil menunjukkan angka Cronbach's Alpha $> 0,6$ sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel independen maupun variabel dependen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji yang dilakukan peneliti adalah Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov (Uji K-S).

B. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, yaitu memiliki hubungan linier atau tidak, linier yang dimaksud adalah memiliki hubungan garis lurus dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas yaitu jika nilai Signifikansi linearity $> 0,05$ maka artinya terdapat hubungan yang linier antara variabel independen dengan variabel dependen dan sebaliknya.

C. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen, karena bila terdapat multikolinearitas maka dapat menyebabkan terganggunya hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan metode VIF (Varian Infation Factor) dan nilai Tolerance kedua nilai tersebut berlawanan jika nilai tolerance besar maka nilai VIF kecil dan sebaliknya, nilai VIF tidak boleh lebih dari 5 jika lebih dari 5 dapat dikatakan terdapat gejala multikolinearitas

D. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas merupakan salah satu bagian dari asumsi klasik dalam analisis. Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan varian dari nilai residual untuk seluruh pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah ditandai dengan tidak terjadinya gejala heterokedastisitas, dan heterokedastisitas ini merupakan salah satu faktor yang menyebabkan model regresi tidak akurat dan efisien.

Uji ini menggunakan uji gletser karena merupakan salah satu cara yang paling akurat untuk mendeteksi adanya gejala heterokedastisitas. jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka artinya tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. UJI T

Uji T dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu pengaruh parsial yang diberikan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Uji dilakukan dengan bantuan SPSS Versi 26, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ dan probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ dan probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. UJI F

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama sama terhadap variabel dependen. Nilai F tabel yang diperoleh akan dibandingkan dengan F hitung, jika F hitung lebih besar dibandingkan F tabel ($F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$), maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen

c. Koefisien Determinasi

Ghozali (2011) menyatakan Koefisien determinasi pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil maka artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah terbatas,

d. Analisis MRA

MRA (Moderate Regression Analysis) yaitu aplikasi dari regresi linier berganda yang mana dalam persamaannya mengandung unsur Interaksi (perkalian dua atau lebih) variabel independen. Dengan rumus persamaannya sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z + \beta_5 (X_1 * Z) + \beta_6 (X_2 * Z) + \beta_7 (X_3 * Z) + e$$

Keterangan :

Y = Penggunaan E-Filling

A = Nilai konstanta

$\beta_1 - \beta_7$ = Arah Koefisien Regresi

X = Variabel Independen

Z = Variabel Moderasi

$X * Z$ = Interaksi antara variabel bebas dengan variabel moderasi

e = Error Term adalah tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Instrument

Uji validitas

Uji yang dilakukan pada setiap pernyataan yang berjumlah 30 pernyataan memiliki nilai signifikansi dibawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan masing masing dari instrument tersebut valid.

Uji Reliabilitas

Uji yang dilakukan menunjukkan hasil dari masing-masing variabel yaitu Persepsi Kebermanfaatan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,694, Persepsi Masyarakat sebesar 0,874, Persepsi Kemudahan sebesar 0,940, Minat sebesar 0,914, dan Penggunaan *E-Filling* (Y) sebesar 0,918 artinya seluruh variabel dapat dinyatakan reliabel

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas			
		Unstandardized Residual	
N			99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.31614569
Most Extreme Differences	Absolute		.073
	Positive		.073
	Negative		-.066
Test Statistic			.073
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.			

Berdasarkan hasil output SPSS yang tertera dalam tabel, nilai signifikansi sebesar 0,200 nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% (0,05) artinya sebaran data yang diolah memenuhi asumsi normalitas atau uji normalitas telah terpenuhi.

Uji Linearitas

Tabel Uji Linearitas							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Unstandardized Residual *	Between Groups	(Combined)	108.026	50	2.161	1.576	.058
Unstandardized Predicted Value		Linearity	.000	1	.000	.000	1.000
		Deviation from Linearity	108.026	49	2.205	1.608	.051
	Within Groups		65.793	48	1.371		
Total			173.818	98			

signifikansi linearity sebesar 1,000 artinya nilai signifikansi linearitas lebih besar dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Dapat disimpulkan bahwa uji linearitas sudah dipenuhi sehingga dapat dilakukan ke tahap pengujian selanjutnya.

Uji Multikolinieritas

Tabel Uji Multikoleniaritas							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	.169	2.310		.073	.942	
	Persepsi Kebermanfaatan	.345	.093	.306	3.697	.000	.784 1.276
	Persepsi Masyarakat	.215	.100	.194	2.150	.034	.660 1.515
	Persepsi Kemudahan	.435	.115	.374	3.795	.000	.552 1.811

a. Dependent Variable: Penggunaan E-Filling

hasil uji multikolinearitas yang dihasilkan menunjukkan nilai VIF < 10,00 dan nilai Tolerance lebih dari 0,10 artinya dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas antar variabel independen yang ada dalam penelitian ini.

Uji Heterokedastisitas

Tabel Uji Heterokedastisitas					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-.503	1.620		.757
	Persepsi Kebermanfaatan	.006	.052	.013	.907
	Persepsi Masyarakat	-.057	.056	-.127	.311
	Persepsi Kemudahan	.092	.065	.195	.160
	Minat	.031	.055	.058	.579

a. Dependent Variable: Abs_Res

Hasil dari masing-masing variabel independen nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 untuk variabel persepsi kebermanfaatan sebesar 0,907 dan variabel persepsi masyarakat nilai signifikansinya 0,311 pada variabel terakhir yaitu persepsi kemudahan sebesar 0,160 artinya dari ketiga variabel memiliki signifikansi > 0,05 sehingga dapat disimpulkan. Untuk model regresi ini tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

2. Uji Hipotesis

Uji T

Tabel Uji T				
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
	B	Std. Error	Beta	

1	(Constant)	.169	2.310		.073	.942
	Persepsi Kebermanfaatan	.345	.093	.306	3.697	.000
	Persepsi Masyarakat	.215	.100	.194	2.150	.034
	Persepsi Kemudahan	.435	.115	.374	3.795	.000

a. Dependent Variable: Penggunaan E-Filling

Hipotesis 1 : Hubungan variabel Persepsi Kebermanfaatan (X1) terhadap Penggunaan E-filling.

Nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung adalah sebesar 3,697 dan t tabel sebesar 1,9853 artinya t hitung $>$ t tabel hal tersebut berarti H_a diterima dan H_o ditolak sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh Persepsi Kebermanfaatan (X1) terhadap Penggunaan E-filling (Y), artinya ada hubungan positif antara Persepsi Kebermanfaatan dengan Penggunaan E-Filling.

Hipotesis 2 : Hubungan variabel Persepsi Masyarakat (X2) terhadap Penggunaan E-filling.

Nilai sig sebesar $0,034 < 0,05$ dan nilai t hitung adalah sebesar 2,150 dan t tabel sebesar 1,9853 artinya t hitung $>$ t tabel hal tersebut berarti H_a diterima dan H_o ditolak sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh Persepsi Masyarakat (X2) terhadap Penggunaan E-Filling (Y), dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi masyarakat berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filling.

Hipotesis 3 : Hubungan variabel Persepsi Kemudahan (X3) terhadap Penggunaan E-Filling

Nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung adalah sebesar 3,795 dan t tabel sebesar 1,9853 artinya t hitung $>$ dari t tabel hal tersebut berarti H_a diterima dan H_o ditolak sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh Persepsi Kemudahan (X3) terhadap Penggunaan E-Filling (Y), dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi Kemudahan berpengaruh positif terhadap Penggunaan E-Filling.

Uji F

Tabel Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	167.596	3	55.865	30.533	.000 ^b
	Residual	173.818	95	1.830		
	Total	341.414	98			

a. Dependent Variable: Penggunaan E-Filling

b. Predictors: (Constant), Persepsi Kemudahan, Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Masyarakat

Nilai signifikansi sebesar $0,000 < a = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Persepsi Kebermanfaatan (X1), Persepsi Masyarakat (X2) dan Persepsi Kemudahan (X3) memiliki pengaruh simultan terhadap Penggunaan *E-Filling* (Y).

Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.701 ^a	.491	.475	1.35265

a. Predictors: (Constant), Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Masyarakat, Persepsi Kemudahan

R atau multiple R adalah sebesar 0,701 hal tersebut menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel Kebermanfaatan (X1), Persepsi Masyarakat (X2), dan Persepsi Kemudahan (X3) berpengaruh terhadap Penggunaan E-Filling (Y) adalah kuat, karena angka tersebut diatas 0,5 yang menunjukkan korelasi kuat, sedangkan R square sebesar 0,491 yang menunjukkan bahwa 49% perubahan variabel Penggunaan E-Filling (Y) disebabkan oleh perubahan variabel Persepsi Kebermanfaatan(X1), Persepsi Masyarakat (X2) dan Persepsi Kemudahan (X3) sisanya disebabkan oleh faktor lain yang tidak diprediksikan dalam penelitian ini

3. Uji MRA

Persepsi Kebermanfaatan

UJI MRA Persepsi Kebermanfaatan						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.777	.218		99.812	.000
	Persepsi Kebermanfaatan	-1.027	.017	-.910	-60.316	.000
	Moderasi1	.047	.000	1.668	110.548	.000

a. Dependent Variable: Penggunaan E-Filling

Nilai ($X_1 * Z$) yaitu interaksi antara variabel Persepsi Kebermanfaatan (X1) dan Minat (Z) yang mempunyai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu sebesar $110.54 > 1,9853$ dengan signifikansi 0,000. Artinya variabel Minat merupakan pemoderasi dalam hubungan Persepsi Kebermanfaatan dengan Penggunaan *E-Filling* atau variabel moderating yaitu Minat dapat memoderasi pengaruh Persepsi Kebermanfaatan terhadap Penggunaan *E-filling*.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.997 ^a	.994	.994	.141

a. Predictors: (Constant), Moderasi1, Persepsi Kebermanfaatan

Adjusted R Square sebesar 0,994 yang mana sebelumnya sebelum memasukkan variabel moderasi menunjukkan *Ajusted R Square* sebesar 0,271 artinya *Ajusted R Square* meningkat dari regresi pertama ke regresi yang menggunakan Minat sebagai variabel pemoderasi. Dapat disimpulkan bahwa karena adanya variabel Minat (Z) memperkuat pengaruh X terhadap Y.

Persepsi Masyarakat

Tabel Uji MRA Persepsi Masyarakat

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.543	.222		97.001	.000
	Persepsi Masyarakat	-.998	.017	-.898	-59.815	.000
	Moderasi2	.046	.000	1.636	108.983	.000

a. Dependent Variable: Penggunaan E-Filling

Nilai ($X2*Z$) yaitu interaksi antara variabel Persepsi Masyarakat ($X2$) dan Minat (Z) yang mempunyai t hitung lebih besar dari t tabel sebesar $108,983 > 1,9853$ dengan signifikansi 0,000 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel minat merupakan pemoderasi dalam hubungan Persepsi Masyarakat dengan Penggunaan E-Filling atau variabel Moderating yaitu Minat dapat memoderasi pengaruh X terhadap Y .

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.997 ^a	.994	.994	.147

a. Predictors: (Constant), Moderasi2, Persepsi Masyarakat

Adjusted R Square sebesar 0,994 yang mana sebelumnya *Ajusted R Square* tanpa Variabel Moderating menunjukkan sebesar 0,238 artinya *Adjusted R square* meningkat dari regresi pertama ke regresi yang menggunakan Minat sebagai variabel pemoderasi. Dapat disimpulkan bahwa karena adanya variabel Minat (Z) dapat memperkuat pengaruh X terhadap Y .

Persepsi Kemudahan

Tabel Uji MRA Persepsi Kemudahan

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.913	.244		85.849	.000
	Persepsi Kemudahan	-.950	.019	-.816	-51.018	.000
	Moderasi3	.045	.000	1.639	102.490	.000

a. Dependent Variable: Penggunaan E-Filling

Nilai ($X3*Z$) yaitu interaksi antara variabel Persepsi Kemudahan ($X3$) dan Minat (Z) yang mempunyai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu sebesar $102,490 > 1,9853$ dengan signifikansi 0,000, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Minat merupakan pemoderasi dalam hubungan Persepsi Kemudahan dengan Penggunaan *E-Filling* atau variabel

Moderating yaitu Minat dapat memoderasi pengaruh persepsi kemudahan terhadap penggunaan *E-Filling*.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.997 ^a	.995	.994	.140

a. Predictors: (Constant), Moderasi3, Persepsi Kemudahan

Adjusted R square sebesar 0,994 yang mana *Ajusted R Square* sebelumnya tanpa variabel minat menunjukkan sebesar 0,389 artinya *Adjusted R Square* meningkat dari regresi pertama ke regresi yang menggunakan Minat sebagai variabel pemoderasi. Dapat disimpulkan bahwa karena adanya variabel Minat Z memperkuat pengaruh X terhadap Y

PENUTUP

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Masyarakat, dan Persepsi Kemudahan terhadap Penggunaan E-Filling, selain itu penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh variabel Minat terhadap hubungan Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Masyarakat, dan Persepsi Kemudahan terhadap Penggunaan E-Filling.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan pada penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Persepsi Kebermanfaatan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan E-Filling. Ketika wajib pajak merasa E-filling memberikan manfaat dan kegunaan maka wajib pajak memilih untuk menggunakan E-Filling untuk melaporkan SPT 1770.
2. Penelitian ini membuktikan bahwa Persepsi Masyarakat berpengaruh positif signifikan terhadap Penggunaan E-Filling. Ketika wajib pajak menganggap penilaian masyarakat sekitar terhadapnya penting dan tidak ingin dianggap tidak patuh maka wajib pajak akan memutuskan untuk melaksanakan kewajibannya melaporkan SPT 1770 melalui E-Filling.
3. Penelitian ini membuktikan bahwa Persepsi Kemudahan berpengaruh Positif signifikan terhadap Penggunaan E-Filling. Ketika e-filling semakin mudah untuk digunakan maka wajib pajak akan memutuskan untuk menggunakan E-Filling untuk melaporkan SPT 1770.
4. Penelitian ini membuktikan bahwa Minat dapat Memoderasi Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Masyarakat, dan Persepsi Kemudahan terhadap Penggunaan E-Filling. Minat memperkuat keputusan Penggunaan E-Filling untuk pelaporan 1770, selain itu ketaatan wajib pajak terhadap kewajibannya atau minat wajib pajak untuk membayar

5. pajak atau tidak, hal tersebut juga dapat mempengaruhi keputusan wajib pajak untuk melaporkan SPT menggunakan E-Filing.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini telah diupayakan dilaksanakan dengan benar dan sesuai dengan prosedur ilmiah yang ada, namun masih memiliki keterbatasan dan diharapkan dapat disempurnakan pada penelitian yang akan datang. Beberapa keterbatasan yang mungkin terjadi pada penelitian dan mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Karena masa pandemi Covid-19 peneliti kesusahan untuk penyebaran kuisisioner karena jarang wajib pajak yang datang ke kantor pajak sangat sulit bagi peneliti mencari responden yang sesuai kriteria, sehingga peneliti membutuhkan waktu yang sangat lama untuk mendapatkan data.
2. Metodologi yang digunakan metodologi positivisme yang mana metode pengumpulan data dengan penyebaran kuisisioner sehingga peneliti tidak dapat menggali lebih dalam untuk mendapatkan gambaran yang lebih detail dari objek penelitian.

SARAN

Saran untuk Penelitian Berikutnya

1. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan online form yang dapat diisi meski tidak dilakukan tatap muka sehingga peneliti tidak membutuhkan waktu lebih lama lagi untuk dapat mengumpulkan data.
2. Penelitian dapat menambahkan metode selain kuisisioner karena diharapkan mendapatkan hasil yang lebih menggambarkan keadaan yang sesungguhnya, dan lebih objektif, misalnya menambahkan wawancara penelitian dapat menggunakan metodologi penelitian yang lain misalnya wawancara terstruktur atau tidak terstruktur yang mana mencari data secara langsung dilapangan untuk memberikan wawancara dengan open quesisioner yang dapat dikembangkan untuk bisa menginterpretasi suatu fenomena yang diteliti lebih dalam dan detail. Tapi perlu dipertimbangkan dalam keadaan pandemi karena pemerintah mencanangkan untuk physical distancing yang mana dirasa sulit untuk melakukan tatap muka untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Adechania, Irma. 2017. *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Minat Pengguna E-Filing (Studi Terhadap Wajib Pajak di KPP Makassar Selatan)*. Universitas Muslim Indonesia. Jurnal Aplikasi Manajemen. Vol. 2 (No.1)
- Afdalia, Nadhira dkk. 2014. *Theory Of Planned Behavior Dan Readniess For Change Dalam Memprediksi Niat Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 71 Thaun 2020*. Universitas Hasanudin. JAAI Vol. 18 (No.2).
- Alifiando, Ricky dkk. 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Wajib Pajak Untuk Menggunakan E-Filing*. Universitas Sam Ratulangi Manado. Jurnal Emba Vol. 2 (No.3).
- Ayu, Made. 2019. *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Kerahasiaan Tingkat Kesiapan Teknologi Informasi dan Kepuasan Pengguna Wajib Pajak Terhadap Intensitas Perilaku*

- Wajib Pajak Dalam Penggunaan E-Filing*. Universitas Mahasarakswati
Denpasar. Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen Vol. 1 (No.3)
- Dyah, Nurul. 2018. *Memahami Faktor-Faktor Penggunaan E-Filing Oleh
Wajib Pajak di Indonesia*. Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas
Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Desmayanti, Esy. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi
Penggunaan Fasilitas E-Filing Oleh Wajib Pajak Sebagai Sarana
Penyampaian SPT Masa Secara Online dan Realtime (Kajian Empiris
di Wilayah Kota Semarang*. Skripsi. Universitas Diponegoro,
Semarang.

- Devina, Shelby. 2016. *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kecepatan, Keamanan dan Keberhasilan Serta Kesiapan Teknologi Informasi Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Tangerang, Kecamatan Karawaci*. Universitas Multimedia Nusantara. *Ultima Accounting* Vol.8 (No.1).
- Eka, Wirmie dkk. 2020. *Determinan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Dalam Penggunaan E-Filing*. Universitas Jambi. *SIKAP* Vol. 4 (No.2).
- Ernawati, Nanik. 2016. *Pengaruh Persepsi dan Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kegunaan dan Pengalaman Terhadap Minat Wajib Pajak Menggunakan Sistem E-Filing (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi di Kabupaten Pati*. Universitas Muria Kudus. *Jurnal Akuntansi*
- Hidayat, Widi dan Adhi, Argo. 2010. *Studi Empiris Theory of Planned Behavior dan Pengaruh Kewajiban Moral Pada Perilaku Ketidakpatuhan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi*. Universitas Airlangga Surabaya. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 12 (No.2).
- Liana, lie. 2009. *Penggunaan MRA dengan Spss untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen*. Universitas Stikubank Semarang. *Jurnal Teknologi Informasi Dinamik*, Vol. XIV (No.2).
- Limandau, Jessica. 2016. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Untuk Menggunakan E-Filing Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Rungkut*. Skripsi, Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Widya Mandala, Semarang.

- Primadita, Rizky. 2018. *Pengaruh Informasi Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering (Studi Empiris Perusahaan Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2015)*. Universitas Negeri Yogyakarta. Jurnal Nominal Vol.VII (No.1).
- Purwati, Isni. 2016. *Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan*. Skripsi, Jurusan S1 Perbankan Syariah Institit Agama Islam Negeri Salatiga.
- Ridha, Nikmatur. 2017. *Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian*. Sekolah Tinggi Agama Islam Sumatra Utara. Jurnal Hikmah, Vol. 14 (No.1).
- Tamara, Lisa dan Arianto Agus. 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Dalam Penggunaan E-Filing Di Surabaya*. Universitas Kristen Petra. *Tax & Accounting Review*, Vol 4 (No.1).
- Titis, Winna. 2011. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Perilaku WAJIB Pajak Untuk Menggunakan E-Filing*. Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Tri, Indra. 2017. *Hubungan Persepsi Pengalaman, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kepuasan, Persepsi Risiko Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Penggunaan E-Filing (Studi Kasus di Kantor Pelayanan Paajak Pratama Temanggung)*. Skripsi, Jurusan Akuntansi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Widi, Ristya. 2011. *Uji Validitas dan Reabilitas Dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi*. Universitas Jember. Stomatognatic, Vol. 8 (No.1).

Widiastutik, Ayu dkk. 2020. *Pengaruh Pengalaman Dalam Memoderasi Persepsi Kemudahan Terhadap Intensitas Penggunaan E-Filing*. Universitas Stikubank. Jurnal Akutansi dan Pajak, Vol.21 (No.1).

Jurnal dan Artikel

Amalia, Zidni. 2019. *Mendongkrak Tax Compliance Melalui Digitalisasi Sistem Administrasi Perpajakan*.

<https://www.pajak.go.id/id/artikel/mendongkrak-tax-compliance-melalui-digitalisasi-sistem-administrasi-perpajakan> diakses pada 12 juni 2021

Andhika. 2021. *Mengenal Analisis Fundamental, Investor Pemula Wajib Tahu*. <https://ajaib.co.id/mengenal-analisis-fundamental-investor-pemula-wajib-tahu/> diakses 27 april 2021.

Dyanrosi, Aulia. 2015. *Analisis Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Minat Perilaku Menggunakan E-Filing*. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Vol.4 No. (2).

Kementrian Keuangan Direktorat Jendral Pajak. 2020. *Pajak Via e-Filing, Berikut Kelebihannya*. <https://www.pajak.go.id/id/berita/lapor-pajak-e-filing-berikut-kelebihannya> diakses pada 27 april 2021.

Kementrian Keuangan Direktorat Jendral Pajak. 2020. *Pajak*. <https://www.pajak.go.id/id/pajak> diakses pada 20 maret 2021

Kementrian Keuangan Direktorat Jendral Pajak. 2020. *Sistem Perpajakan*.

- <https://www.pajak.go.id/id/sistem-perpajakan> diakses pada 1 juni 2021.
- Kementrian Keuangan Direktorat Jendral Pajak. 2020. *Pelaporan SPT Tahunan Pajak Penghasilan*.<https://www.pajak.go.id/id/pelaporan-spt-tahunan-pajak-penghasilan-0> diakses pada 17 april 2021.
- Kementrian Keuangan Direktorat Jendral Pajak. 2020. *Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009*.
<https://pajak.go.id/id/undang-undang-nomor-16-tahun-2009> diakses pada 1 juni 2021.
- Kementrian Keuangan Republik Indonesia. 2020. *Menkeu Memaparkan Realisasi Penerimaan Perpajakan Hingga Agustus 2020*. [Menkeu Paparkan Realisasi Penerimaan Perpajakan Hingga Agustus 2020 \(kemenkeu.go.id\)](https://www.kemenkeu.go.id) diakses pada 20 maret 2021.
- Kusuma, Hendra. 2020. *Situs Lapor SPT Pajak Lelet? Ini solusinya*.
<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4949105/situs-lapor-spt-pajak-lelet-ini-solusinya> diakses pada 20 maret 2021.
- Novitasari, Lela. 2019. *Modernisasi Teknologi Informasi Perpajakan di Era Ekonomi Digital*.<https://www.pajak.go.id/id/artikel/modernisasi-teknologi-informasi-perpajakan-di-era-ekonomi-digital> diakses 1 juni 2021

